

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam BAB ini peneliti akan menjelaskan serta menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk dinas pariwisata dan untuk peneliti berikutnya:

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan komunikasi pada penelitian ini dengan cara melakukan program promosi dengan melibatkan beberapa pihak sesuai dengan perda Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 11 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 11 tahun 2021 berkedudukan, bertugas dan berfungsi yaitu “Kerja Sama Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata”. Maka Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi bekerja sama dengan pihak swasta yaitu PT. Fontis Aquam Vivam walaupun bentuk perjanjiannya tidak tertulis tetapi dinas memiliki peran penting karena wisata tersebut berdiri di tanah kementerian kabupaten sukabumi. Dengan menjual keindahan alam melalui web dan media itu cukup menarik perhatian wisatawan dan wisata ini memiliki ciri khas yaitu jembatan terpanjang di asia, sehingga wisatawanpun penasaran dengan apa yang ada di wisata Situ Gunung *Suspension Bridge*. dan dapat menumbuhkan minat berwisata di situ gunung suspension bridge dengan di bantu nya kunjungan dari artis maupun influencer yang telah melakukan pembuatan video kesehariannya dalam bentuk vlog di platform media sosial nya sehingga public atau masyarakat bisa melihat wisata situ gunung suspension bridge

melalui media sosial. Maka dalam hal itu bisa menumbuhkan minat berkunjung dan menambahkan jumlah kunjungan wisatawan di hari biasa maupun di hari *weekend*.

2. Manajemen komunikasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Dalam manajemen komunikasi ini dinas berkolaborasi dengan Situ Gunung *Suspension Bridge* untuk mengadakan program atau *event event* tentang alam kepada Masyarakat sekitar untuk menumbuhkan sadar wisata alam. Dengan mengadakan kolaborasi itu akan mewakili pendekatan dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi pariwisata alam di wilayah tersebut. Kolaborasi ini menjadi landasan bagi pelaksanaan berbagai program dan acara yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar dalam melestarikan dan memanfaatkan alam sebagai sumber daya wisata. Sehingga dalam sebuah program itu memberikan hasil untuk menumbuhkan minat berwisata di Situ Gunung *Suspension Bridge*.
3. Hambatan komunikasi dalam penelitian ini akan ditinjau berdasarkan tiga hal, yaitu hambatan teknis, hambatan semantic dan hambatan perilaku. Pada akses jalan yang kecil dan kurangnya sadar wisata hal tersebut bisa menghambat dan mengganggu perjalanan wisatawan tetapi hambatan ini langsung diatasi dengan cepat oleh pihak Situ Gunung terkait akses jalan dan sadar alam Masyarakat lokal. Adapun hambatan semantik pada dinas pariwisata dan Situ Gunung *Suspension Bridge* kurang nya menintegrasikan kata atau Bahasa untuk penyampaian pesan, hal tersebut bisa terjadi ketika ada wisawatan asing yang datang tanpa ada nya reservasi terlebih dahulu. Selain itu ada hambatan

perilaku yang berasal dari kendala yang timbul akibat sikap, keyakinan, atau tindakan individu atau kelompok yang dapat menghalangi atau menghambat perubahan perilaku. Hambatan perilaku ini berupa pemikiran Masyarakat yang maju maupun yang bersifat sentimentil terkait dengan saran dan kritik baik negative maupun positif. Hambatan ini melibatkan aspek psikologis, sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi cara orang merespons.

Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dalam menumbuhkan minat berwisata di Situ Gunung *Suspension Bridge* bahwa dapat disimpulkan telah mampu menumbuhkan minat berwisata di Situ Gunung *Suspension Bridge*. Serta Dalam menambahkan aspek minat data dalam strategi komunikasi pariwisata dapat membantu memaksimalkan pengalaman wisatawan dan mempromosikan tujuan berkelanjutan. dalam pelaksanaan programnya kolaborasi dengan pihak swasta Perangkat Daerah pariwisata telah menjadi jembatan untuk ikut serta mempromosikan destinasi Situ Gunung *Suspension Bridge*. Dengan melaksanakan program – program yang sedang dirancang maupun yang sedang berjalan diharapkan bisa memberikan efek yang besar dan dapat berlanjut dalam jangka waktu Panjang.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat di pertimbangkan oleh dinas pariwisata kabupaten sukabumi:

5.2.1 Saran Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi

1. Dinas pariwisata diharapkan bisa membuat konten yang sedang viral dan membuat campaign tentang pariwisata alam dengan mengajak influencer atau artis yang bisa membuat konten dengan menarik untuk menumbuhkan minat berwisata di Situ Gunung *Suspension Bridge* Kabupaten Sukabumi.
2. Dalam manajemen komunikasi pada program kegiatan atau event event di Situ Gunung lebih ditingkatkan lagi komunikasinya untuk memaksimalkan efektivitas komunikasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan pengalaman yang lebih positif dan berkesan bagi para peserta.
3. Dinas pariwisata diharapkan untuk terus melakukann evaluasi dan monitoring secara berkala untuk meminimalisir hambatan – hambatan yang dapat terjadi

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca dan mencari sumber referensi mengenai hal yang akan diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan luas lagi.
2. Peneliti selanjutnya bisa mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian secara fisik dan mental
3. Peneliti selanjut nya bisa melakukan perbandingan dengan destinasi wisata lainnya sebelum melakukan penelitian.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih gesit untuk memperoleh informan dan lebih cepat melakukan wawancara.